

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pemanfaatan posbindu PTM oleh pasien hipertensi peserta BPJS Kesehatan di Puskesmas Aro, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari 83 orang responden (100%), terdapat 40 orang yang kurang memanfaatkan posbindu PTM (48,2%) dan terdapat 43 orang yang memanfaatkan posbindu PTM (51,8%).
2. Presentase pengetahuan baik pada responden didapatkan sebanyak 27 orang atau sekitar (32,5%), sedangkan pengetahuan kurang pada responden didapatkan sebanyak 56 orang atau sekitar (67,5%). Presentase keluarga responden yang tidak mendukung sebanyak 24 orang atau sekitar (28,9%), sedangkan yang mendukung responden sebanyak 59 orang atau sekitar (71,1%). Presentase kader yang cukup mendukung responden sebanyak 37 orang atau sekitar (44,6%), sedangkan yang kurang mendukung responden sebanyak 46 orang atau sekitar (55,4%). Dan presentase petugas kesehatan yang cukup mendukung reponden sebanyak 55 orang atau sekitar (66,3%) sedangkan yang kurang mendukung responden sebanyak 28 orang atau sekitar (33,7%).
3. Ada hubungan antara pengetahuan dengan pemanfaatan posbindu PTM dengan $p\ value = 0,019$ dan nilai $PR=0,519$. Pengetahuan responden yang baik, dapat dilihat dari persepsi pasien yang merasa bahwa dengan rajin berolahraga dapat menurunkan kemungkinan terkena penyakit tidak menular dalam hal ini penyakit hipertensi. Sedangkan pengetahuan responden yang kurang, dapat dilihat dari persepsi pasien yang merasa

bahwa posbindu PTM selain sebagai tempat untuk cek kesehatan juga bisa dijadikan tempat untuk mengobati penyakit hipertensi.

4. Tidak ada hubungan antara dukungan keluarga dengan pemanfaatan posbindu PTM dengan p value = 0,784 dan nilai PR=0,932. Keluarga yang tidak mendukung pasien, terlihat dari bersedia atau tidaknya keluarga menemani pasien dari awal datang ke posbindu PTM sampai selesai kegiatan. Sedangkan keluarga mendukung pasien, terlihat dari keluarga yang menyarankan pasien untuk berkunjung ke posbindu PTM. Tidak adanya hubungan antara dukungan keluarga dengan pemanfaatan posbindu PTM, dikarenakan pasien bertindak sesuai dengan kemauan dan kesadarannya sendiri, pasien datang ke posbindu PTM walaupun keluarganya tidak ikut dalam kegiatan tersebut.
5. Ada hubungan antara dukungan kader dengan pemanfaatan posbindu PTM dengan p value = 0,010 dan nilai PR=0,533. Kader cukup dalam mendukung pasien, dapat dilihat ketika kader memberi tahu jadwal pelaksanaan posbindu PTM kepada pasien. Sedangkan kader kurang mendukung pasien, terlihat dari pernah atau tidaknya kader menjemput pasien kerumah jika tidak datang atau terlambat ke posbindu PTM.
6. Tidak ada hubungan antara dukungan petugas kesehatan dengan pemanfaatan posbindu PTM dengan p value = 0,484 dan nilai PR=0,848. Petugas kesehatan cukup mendukung pasien, terlihat dari pernah atau tidaknya petugas kesehatan memberi informasi tentang adanya kegiatan posbindu PTM pada pasien. Sedangkan petugas kesehatan kurang mendukung pasien, terlihat dari hadir atau tidaknya petugas kesehatan 3 bulan terakhir dalam kegiatan posbindu PTM. Tidak adanya hubungan antara dukungan petugas kesehatan dengan pemanfaatan posbindu PTM dikarenakan dukungan petugas kesehatan sudah baik tetapi kemauan dan kesadaran pasien yang masih kurang untuk datang ke posbindu PTM seperti rasa malas yang membuat pasien sulit untuk datang.

5.2 Saran

1. Puskesmas Aro

Diharapkan kepada pihak puskesmas untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam memanfaatkan posbindu PTM, serta diharapkan kepada petugas puskesmas untuk memberi informasi kepada masyarakat bahwa yang datang ke posbindu PTM untuk memanfaatkan pelayanan kesehatan bukan hanya orang dengan riwayat hipertensi dari keluarga tetapi seluruh masyarakat. Petugas di puskesmas diharapkan dapat menjelaskan kembali terkait hal-hal yang berkaitan dengan PTM salah satunya hipertensi yang merupakan penyakit yang tidak bisa dideteksi dengan mudah tanpa penanganan yang tepat dan tidak bisa disembuhkan namun hanya bisa dikontrol agar tetap stabil. Pihak puskesmas diharapkan tetap berkomunikasi dengan kader serta melakukan pelatihan atau pembekalan terkait hal-hal yang berkaitan dengan posbindu PTM sehingga kader dapat menyampaikan informasi yang didapat kepada masyarakat melalui penyuluhan.

2. Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Jambi

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi perkembangan ilmu pengetahuan terutama mahasiswa prodi ilmu kesehatan masyarakat, khususnya bagi Peminatan Administrasi Kebijakan Kesehatan (AKK) mengenai Pemanfaatan Posbindu PTM oleh Pasien Hipertensi Peserta BPJS Kesehatan di Puskesmas Aro.

3. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan

Diharapkan dapat membantu BPJS Kesehatan dalam mengcover jaminan kesehatan lebih maksimal untuk pasien hipertensi agar pelaksanaan kegiatan pelayanan kesehatan seperti kegiatan posbindu PTM meningkat sehingga menurunnya kejadian hipertensi pada masyarakat wilayah puskesmas Aro.

4. Peneliti lainnya

Diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini lebih lanjut dengan meneliti faktor-faktor lainnya yang mungkin dapat mempengaruhi pemanfaatan posbindu PTM seperti sikap, motivasi, persepsi, tersedianya fasilitas kesehatan dan lain sebagainya serta dapat meninjau kembali terkait variabel-variabel yang tidak berhubungan dalam penelitian ini seperti dukungan keluarga, dan dukungan petugas kesehatan.